

PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DENGAN MENGGUNAKAN PROMI



Promi adalah formula mikroba unggul yang mengandung mikroba pemacu pertumbuhan tanaman, pelarut hara terikat tanah, pengendali penyakit tanaman, dan dapat menguraikan limbah organik pertanian/perkebunan, atau limbah rumah tangga.

Bahan aktif promi adalah mikroba unggul asli Indonesia yaitu *Trichoderma harzianum* DT 38,T, *pseudokoningii* DT 39, *Aspergillus* sp, dan mikroba pelapuk, yang telah diseleksi dan diuji di Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia.

Adapun bahan, peralatan serta tahapan pembuatan pupuk organik dengan menggunakan romi adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Kompos Limbah Organik Pertanian dangan promi

- Bahan :
Jerami,seresah, rumput-rumputan, air dan jika ada kotoran ternak/pupuk kandang.
- Peralatan:
Sabit, parang, ember/bak untuk tempat air, ember untuk menyiram activator, tali, cetakan dari bamboo/kayu, plastic penutup, sekop garpu/cangkul.
- Dosis:
Dosis promi adalah 1 kg (A,T, dan PI) untuk 2 ton bahan.
A= 170 gr atau 30 sendok makan
T= 170 gr atau 30 sendok makan
PI= 170 gr atau 30 sendok makan

- Perhitungan dosis:

1 kg promi 2 ton bahan

1 m² bahan 1 ton bahan

Jika tiap lapisan =10 cm maka untuk 100 cm (1 m) 10 lapisan untuk 1 ton bahan dosis 0,5 kg promi terdiri dari:

(±100cm)

A= 170 gr atau 30 sendok makan

T= 170 gr atau 30 sendok makan

Pl=170 gr atau 30 sendok makan

Volume air yang diperlukan 300 Lt untuk 1 m³ bahan jadi untuk tiap lapisan 10 cm dosis 3 sendok =17 gr per 30 liter (±2 ember) jadi dosis per ember (15 liter air) = 1,5 sendok makan= 8,5 gr.

Tahapan Pembuatan

1. Memasukkan air kedalam bak/ember. Volume air yang diperlukan kurang lebih 300 Lt, untuk setiap 1m³ bahan.
2. Memasukkan promi ke dalam bak atau sejenisnya sesuai dosis yang diperlukan. Aduk hingga tercampur merata.
3. Siapkan cetakan bambu
4. Masukkan jerami kedalam cetakan lapis demi lapis.
5. Siramkan jerami pada setiap lapis secara merata.
6. Padatkan setiap lapisan jerami dengan cara diinjak-injak
7. Setelah cetakan penuh, buka cetakan bamboo.
8. Tutup tumpukan jerami plastik.
9. Ikat plastik dengan tali.
10. Tumpukan jerami dibiarkan selamma 2-4 minggu dan tidak perlu dibolaj balik.



Pengamatan

Setelah inkubasi 2 minggu, lakukan pengamatan hingga ke bagian dalam tumpukan. Buka plastik penutup dan amati tumpukan jerami tersebut. Pengomposan berhasil baik apabila:

- Jerami mulai melunak
- Terjadi penurunan tinggi tumpukan
- Jika dipegang terasa panas
- Tidak berbau menyengat
- Tidak kering



Lakukan hal-hal ini apabila:

- Tumpukan tidak panas dan jerami kering, maka tambahkan air secukupnya.
- Berbau menyengat dan tumpukan terlalu basah, maka tancapkan bamboo yang telah dilubangi untuk menambah aerasi.
- Jika perlu lakukan pembalikan.
- Kompos dipanen apabila telah cukup matang..

Ciri kompos yang telah matang:

- Berwarna coklat kehitam-hitaman, lunak dan mudah dihancurkan.
- Suhu tumpukan sudah mendekati suhu awal pengomposan
- Tidak berbau menyengat, dan volume menyusut hingga kurang lebih setengahnya.



Aplikasi:

Kompos yang dihasilkan adalah kompos diperkaya mengandung mikroba yang bermanfaat, yaitu:

- Trichoderma harzianum yang dapat merangsang pertumbuhan tanaman,
- T. pseudokoningii yang dapat mengendalikan penyakit tanaman.
- Dan Aspergillus sp yang dapat melarutkan fosfat

Penyusun : Warda Halil